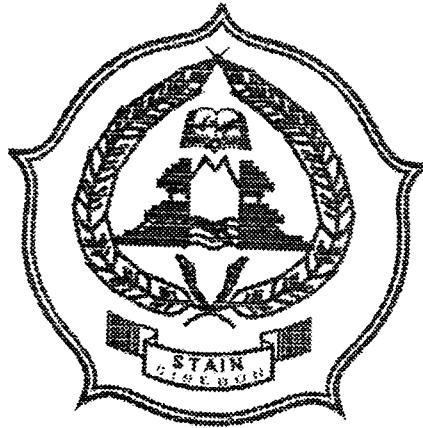


**MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA KASEPUHAN CIREBON
KAITANNYA DENGAN MISTISISME DAN BUDAYA**

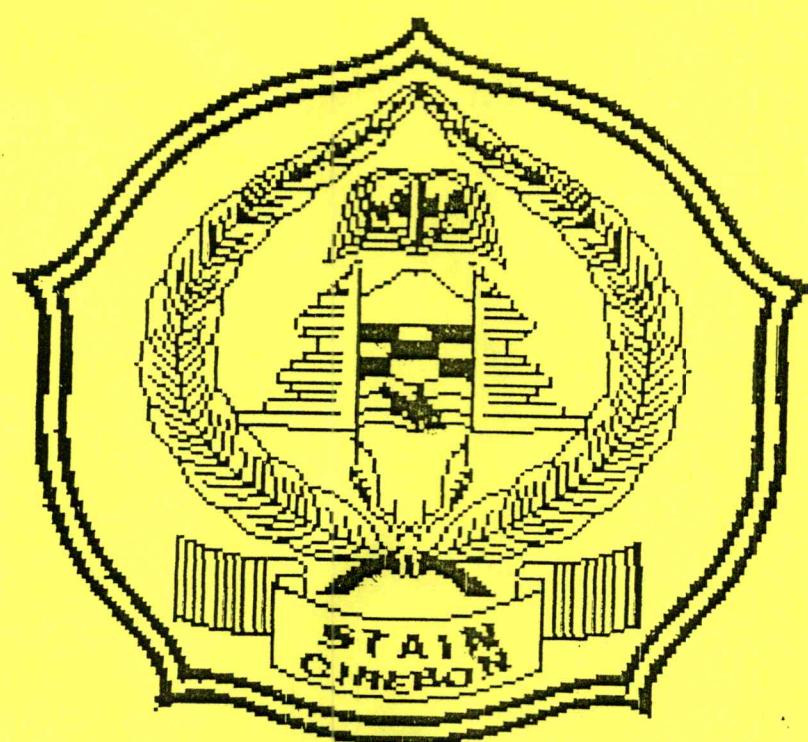
SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Pada Jurusan Adab Program Studi Sejarah Peradaban Islam



SUNIAH
Nomor Pokok : 9910015

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) CIREBON**
2004 M / 1425H



IKHTISAR

SUNIAH, 9910015: Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon Kaitannya dengan Mistisisme dan Budaya.

Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon merupakan salah satu wujud seni budaya Islam Cirebon yang dikembangkan oleh Wali Sanga. Dalam konteks sejarahnya, masjid ini adalah hasil perpaduan unsur budaya Hindu dan Islam yang melahirkan suatu pemahaman atau kepercayaan tentang mistik sehingga menimbulkan kekeramatan bagi masyarakat Nusantara terutama masyarakat Jawa. Kepercayaan ini telah dianut oleh masyarakat Jawa sejak masa Hindu tepatnya sebelum Islam masuk ke Nusantara. Pada saat itu, kondisi masyarakat Nusantara jauh berbeda dengan kondisi masyarakat masa kini yang serba canggih. Tetapi hingga saat ini, kepercayaan tersebut masih melekat dan menjadi budaya tersendiri bagi masyarakat Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan tentang sejarah berdirinya Masjid Agung Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon, hal-hal yang melatar belakangi lahirnya mistisisme serta ingin mengetahui respon dan dampak baik religi, sosial ekonomi maupun sosial budaya bagi masyarakat Jawa terhadap kepercayaan mistisisme masjid tersebut.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon merupakan obyek sentral budaya Islam masa lampau dan sebagai cerminan masa kini maupun masa mendatang. Oleh karena itu, hal-hal yang berkaitan dengannya terutama pemahaman mistik bagi masyarakat yang mempercayainya merupakan suatu kepercayaan yang dianggap sebagai falsafah hidup guna meningkatkan jiwa seseorang secara moral dan menghasilkan kebahagiaan rohaniah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Historis melalui empat tahapan kerja; Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Verifikasi yaitu mengkritik sumber yang telah diperoleh. Interpretasi yaitu penafsiran sejarah atau analisis sejarah dengan menggunakan metode interpretasi monistik/interpretasi geografis. Historiografi yaitu penulisan sejarah.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon adalah salah satu masjid kuno di Jawa yang memiliki arsitektur tinggi dan memiliki bentuk kepercayaan mistik yang dianggap masyarakat Jawa sebagai masjid keramat sehingga menimbulkan respon positif, terbukti dengan para peziarah yang sering mengunjungi masjid tersebut dan akhirnya berdampak bagi kehidupan mereka, baik religi, sosial ekonomi maupun sosial budaya.



NOTA DINAS

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Adab
STAIN Cirebon
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pembinaan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari **SUNIAH**, Nomor Induk : **9910015**, berjudul : **“MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA KASEPUHAN CIREBON KAITANNYA DENGAN MISTISISME DAN BUDAYA ”**, Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Adab STAIN Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

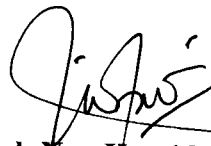
Cirebon, *Sept'*.....2004

Pembimbing I



Drs. H. Munir Subarman, M.Ag
NIP. 150 209 397

Pembimbing II



Dedeh Nur Hamidah, M.Ag
NIP. 150 318 013



PERSETUJUAN

MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA KASEPUHAN CIREBON

KAITANNYA DENGAN MISTISISME DAN BUDAYA

Oleh :

SUNIAH

Nomor Pokok : 9910015

Menyetujui :

Pembimbing I



Drs. H. Munir Subarman, M.Ag
NIP : 150 209 397

Pembimbing II



Dedeh Nur Hamidah, M.Ag
NIP : 150 318 013



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **"MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA KASEPUHAN CIREBON KAITANNYA DENGAN MISTISISME DAN BUDAYA"** oleh **SUNIAH**, Nomor Pokok : **9910015** telah dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah, pada tanggal 24 September 2004.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab STAIN Cirebon.

Cirebon, 24 September 2004

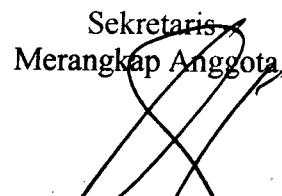
Sidang Munaqosah

Ketua
Merangkap Anggota,



Drs. Yayat Suryatna, M.Ag
NIP. 150 233 003

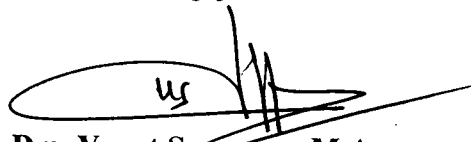
Sekretaris
Merangkap Anggota,



Drs. Jalaludin
NIP. 150 483 265

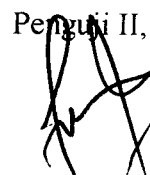
Anggota :

Penguji I,



Drs. Yayat Suryatna, M.Ag
NIP. 150 233 003

Penguji II,



Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 150 299 124



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUNIAH**

NIM : 9910015

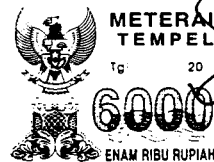
Jurusan : Adab

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

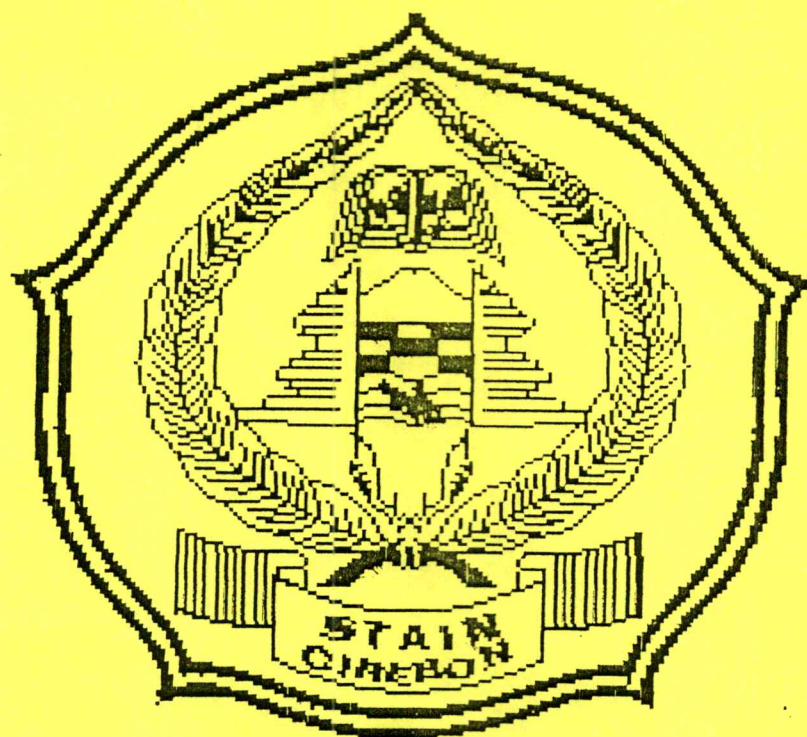
Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA KASEPUHAN CIREBON KAITANNYA DENGAN MISTISISME DAN BUDAYA ”** beserta isinya adalah benar-benar karya Saya pribadi, dan tidak melakukan penjiplakan atau kutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, Saya menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada Saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya Saya ini.

Cirebon, September 2004



SUNIAH
NIM. 9910015



MOTTO

***“BERBICARA SATU MALAM DENGAN SEORANG BUDIMAN
LEBIH BERMANFAAT DARIPADA BELAJAR SENDIRI
SELAMA SEPULUH TAHUN”***

(Confucius)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Bapak, ibu dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan
dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Sahabat terbaikku yang selalu memberikan dorongan
dalam penyusunan skripsi ini.

Teman-temanku (Oom, Zulfa, Khusnul, Sidik,
Daddi, Harun, Ustadi, Muhyidin)

senasib seperjuangan Jurusan Adab STAIN Cirebon
dalam kebersamaan meraih cita-cita.

serta almamater Jurusan Adab Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Cirebon, 05 juli 1979. Orang tua penulis, Ayah bernama Nani Misrani dan Ibu bernama Tuminah.

Adapun Pendidikan yang pernah diselesaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Argapura Cirebon, lulus tahun 1993.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 (SMPN 9) Cirebon, lulus tahun 1996.
3. Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Beber (SMUN 1 Beber) Kabupaten Cirebon, lulus tahun 1999.
4. Melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada Jurusan Adab Program Studi Sejarah Peradaban Islam, tahun akademik 1999 / 2000 dan telah lulus tahun 2004.



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya taufiq dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Berkenaan dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan baik moril mau pun materil, terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Imron Abdullah, M.Ag, ketua STAIN Cirebon.
2. Bapak Drs. Yayat Suryatna, M.Ag, ketua Jurusan Adab.
Program Studi Sejarah Peradaban Islam STAIN Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Munir Subarman M.Ag dan Ibu Dedeh Nur Hamidah M.Ag, Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Bapak Dr. H. Maulana Pakuningrat, SH, Sultan Sepuh XIII Keraton Kasepuhan Cirebon.
5. Bapak K. H. Machfud Bakri, Pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.
6. Bapak Nani Misrani dan Ibu Tuminah, orang tua penulis.
7. Segenap karyawan dan karyawan civitas akademika STAIN Cirebon.
8. Segenap mahasiswa dan mahasiswi STAIN Cirebon.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan yang telah mereka lakukan kepada penulis, amin. Kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademik, semoga dapat bermanfaat terutama dalam bidang kesejarahan.

Cirebon, September 2004

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IKHTISAR	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran.....	5
E. Langkah-langkah Penelitian.....	9

BAB II SEJARAH MASJID AGUNG SANG Cipta Rasa KASEPUHAN CIREBON

A. Makna Kata dan Letak Geografis Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	14
1. Makna Kata Masjid, Masjid Agung dan Sang Cipta Rasa...	14
2. Letak Geografis Masjid Agung Sang Cipta Rasa	16
B. Sejarah Berdirinya Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	17
C. Komponen dan Keunikan Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	30
1. Komponen – komponen.....	30
2. Keunikan – keunikan	36

BAB III MISTISISME MASJID AGUNG SANG Cipta Rasa SEBAGAI WUJUD BUDAYA MASYARAKAT CIREBON

A. Definisi dan Jenis Mistik.....	38
B. Latar Belakang Munculnya Mistisisme Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	41
C. Faktor Penyebab munculnya Mistisisme Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	44
D. Bentuk Mistisisme Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon	49

**BAB IV ANALISA MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA
KASEPUHAN CIREBON DI KALANGAN
MASYARAKAT CIREBON**

A. Respon Masyarakat Tentang Kepercayaan Mistik pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	54
B. Dampak Kepercayaan Masyarakat terhadap Mistik Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kasepuhan Cirebon.....	59
1. Dampak Religi	60
2. Dampak Sosial Budaya.....	62
3. Dampak Sosial Ekonomi	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN